

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KONTINUITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

EFFECT OF PARENTS TAKING CARE PATTERN AND STUDENTS' LEARNING CONTINUITY

Oleh: **Rofiatun Khasanah**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
khasanahrofia@gmail.com

Mahendra Adhi Nugroho

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 177 siswa, dengan teknik *random sampling*, didapatkan sampel 114 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri Jumapolo dengan 30 siswa yang bukan merupakan subjek penelitian. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)} 0,408$, $R^2_{y(1,2)} 0,167$ dan $F_{hitung} 11,113 > F_{tabel} 3,09$. Sumbangan Relatif Pola Asuh Orang Tua 11,70% dan Sumbangan Efektif 7,55%. Sumbangan Relatif Kontinuitas Belajar 88,30% dan Sumbangan Efektif 27,49%.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kontinuitas Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract

This research is aimed to know the Effect of Parents Taking Care Pattern and Students' Learning Continuity towards the Achievement of Accounting Study on the 11st grade IPS students at SMA Negeri Jumapolo in the academic year of 2015/2016. The subject of this research was 177 students of 11st grade IPS at SMA Negeri Jumapolo in the academic year of 2015/2016. With using proportional random sampling, the sample obtained is 114 students. The data was collected by using questionnaire and documentation. The instruments test was conducted on 30 students of SMA Negeri Jumapolo that were not the part of research sample. The prerequisite analysis test included test of normality, test of linearity, test of multicollinearity, and test of heteroskedasticity. The data analysis techniques were simple regression, double regression, relative contribution and effective contribution. Research result have a positive and significant effect Parents Taking Care Pattern and Students' Learning Continuity towards the Achievement of Accounting Study on the 11st grade IPS students at SMA Negeri Jumapolo in the academic year of 2015/2016 shown with the score $R_{y(1,2)} 0,408$, $R^2_{y(1,2)} 0,167$ and $F_{value} 11,113 > F_{table} 3,09$. Relative Contribution of Parents Taking Care Pattern amounting to 11,70% and Effective Contribution amounting to 7,55%. Relative Contribution of Students' Learning Continuity amounting to 88,30% and Effective Contribution amounting to 27,49%.

Keywords: Parents Taking Care Pattern, Students' Learning Continuity, Achievement of Accounting Study

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai

penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi (IPTEK). Adanya IPTEK sangat penting agar manusia dapat mengolah dan mengelola sumber daya yang tersedia dengan baik, terutama dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan diperlukan sebagai jembatan untuk mencapai tujuan mulia dari bangsa Indonesia. Sekolah Menengah Atas adalah salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran kepada peserta didiknya. Dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah, keberhasilan proses belajar diukur melalui prestasi belajar. Prestasi belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada, salah satunya adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester gasal yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran akuntansi yaitu 76. Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat dikatakan tinggi jika dalam satu kelas ada 80% siswa yang dapat mencapai KKM. Berdasarkan daftar nilai dan keterangan dari guru akuntansi, masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 70% dari jumlah seluruh siswa kelas XI IPS serta harus mengikuti remedial atau perbaikan. Prestasi Belajar Akuntansi yang cenderung

rendah tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diduga diantaranya Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar.

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor *intern* yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikis seperti Kontinuitas Belajar, kebiasaan belajar, kemauan, pengamatan, kepribadian dan intelegensi. Faktor *ekstern* yang mempengaruhi yaitu faktor sosial seperti lingkungan keluarga, termasuk pola asuh dan perhatian orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan faktor budaya menurut Sugihartono, dkk (2012: 76).

Berdasarkan observasi dengan melakukan wawancara pada sebagian siswa di SMA Negeri Jumapolo, ternyata masih banyak orang tua dari siswa yang kurang memberikan pengarahan kepada anaknya untuk belajar, sehingga anak pun kurang termotivasi untuk belajar. Banyak siswa yang malas belajar baik saat di sekolah maupun di rumah. Selain itu, orang tua juga cenderung acuh terhadap aktivitas belajar anak, seperti misalnya membiarkan suasana rumah gaduh saat jam belajar, kurang memperhatikan kebutuhan sekolah sang anak, dan kurang memperhatikan hasil belajar dari anak.

Selain Pola Asuh Orang Tua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Akuntansi siswa yaitu Kontinuitas Belajar. Setelah diadakannya observasi dengan wawancara kepada beberapa siswa di SMA Negeri Jumapolo, ternyata masih banyak siswa yang prestasi belajarnya rendah dikarenakan siswa tersebut belajar hanya saat ada ulangan saja, dan mengandalkan teman sekelasnya untuk mendapatkan jawaban. Tidak ada proses keberlanjutan belajar, karena siswa malas untuk mempelajari atau membaca ulang materi yang telah dipelajari di sekolah, sehingga materi yang diajarkan pun belum dapat dipahami secara mendalam oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap

variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Jumapolo. Waktu Penelitian dilaksanakan selama bulan Februari 2016.

Target/Subjek Penelitian

Siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 177 siswa terdiri dari 5 kelas. Dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 144 siswa.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian sampel. Menurut Sugiyono (2010: 118) bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

a). Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Dokumentasi menurut Suharsimi (2010: 201) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data

tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu dokumen hasil nilai Ujian Tengah Semester Gasal dan Ujian Akhir Semester Gasal.

Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan secara tertulis mengenai Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Dalam memperoleh data Pola Asuh Orang Tua (X_1) dan Kontinuitas Belajar (X_2) digunakan instrumen penelitian berupa angket.

b) Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa di SMA Negeri Jumapolo yang bukan merupakan sampel penelitian. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

c). Uji Validitas

Untuk menguji validitas butir pernyataan digunakan korelasi *Product Moment*.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010:213)

Perhitungan uji validitas menggunakan program *SPSS Statistics* berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket Pola Asuh Orang Tua terdiri dari 20 item pernyataan, Kontinuitas Belajar Siswa terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo, maka hasil untuk angket Pola Asuh Orang Tua dari 20 item pernyataan 3 dinyatakan gugur dan Kontinuitas Belajar dari 20 item pernyataan 2 dinyatakan gugur.

d). Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbac*, yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Pola Asuh Orang Tua (0,700 kuat) dan Kontinuitas Belajar (0,873 sangat kuat) dan dapat dikatakan *reliable*.

e). Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk

deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

- a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi
- b. Tabel distribusi frekuensi
 - 1) Menentukan jumlah kelas interval
 - 2) Menghitung rentang kelas (*range*)
 - 3) Menentukan panjang kelas
 - 4) Histogram
 - 5) Tabel kecenderungan variabel
 - 6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut

dikatakan dapat mewakili populasi karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada sampel. Untuk melakukan uji normalitas pada distribusi data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$Kp = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Data dikatakan berdistribusi normal jika Kp lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 0,05 dan sebaliknya jika Kp lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak.

Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Menurut Danang Sunyoto (2007: 89) ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (α) dan *nilai variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika α hitung < α dan VIF hitung > VIF. Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika α hitung α dan VIF hitung < VIF.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas menggunakan rumus *Spearman's rho* sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left(\frac{\sum d^2}{n^3 - n} \right)$$

Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1) dan pengaruh antara Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh

variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

- 3) Menguji Signifikansi Koefisien korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

(Sugiyono, 2010: 230)

- 4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumus:

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010:213).

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, dkk, 2009:94).

- 3) Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji F.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- 4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

b) Sumbangan Efektif (EF)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Khusus

1) Prestasi Belajar Akuntansi

Besarnya nilai maksimum adalah sebesar 85 dan nilai minimum sebesar 65. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan bantuan program *SPSS Statistics* diperoleh harga *Mean* sebesar 79,20, *Median* sebesar 72,50, *Modus* sebesar 72, dan *Standar Deviasi* sebesar 4,394. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 114$, hasilnya adalah 7,787 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(85 - 65) = 20$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(20/8 = 2,5)$ dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi

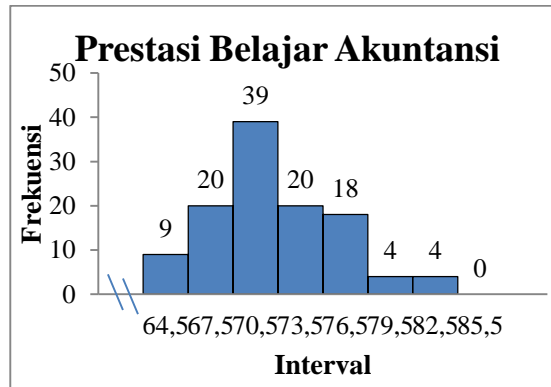
frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	65 – 67	9	7,90
2.	68 – 70	20	17,54
3.	71 – 73	39	34,21
4.	74 – 76	20	17,54
5.	77 – 79	18	15,79
6.	80 – 82	4	3,51
7.	83 – 85	4	3,51
8.	86 – 88	-	-
Jumlah		114	100

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

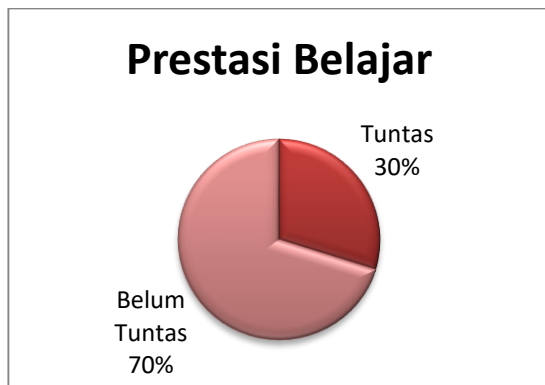
Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nilai KKM	F	(%)	Kategori
1.	<76	80	70,18	Belum Tuntas
2.	≥76	34	29,82	Tuntas
Jumlah		114	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 34 siswa (29,82%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 80 siswa (70,18%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

2) Pola Asuh Orang Tua

Data variabel Pola Asuh Orang Tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 item pernyataan dengan jumlah responden 114 siswa. Berdasarkan analisis data variabel Pola Asuh Orang Tua dengan menggunakan *SPSS*

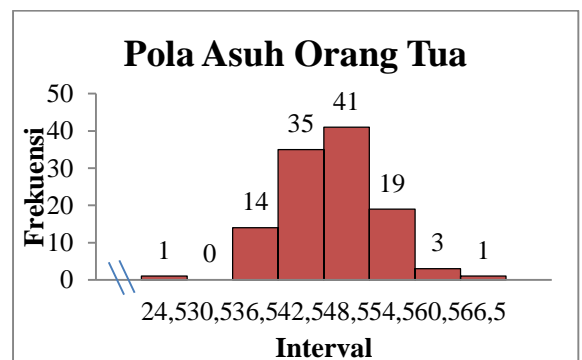
Statistics, maka dapat diperoleh skor tertinggi 67 dan skor terendah 25; dengan nilai *Mean* sebesar 49,54, *Median* sebesar 49, *Modus* sebesar 52 dan *Standar Deviasi* sebesar 6,403.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Pola Asuh Orang Tua

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	25 – 30	1	0,88
2.	31 – 36	-	-
3.	37 – 42	14	12,28
4.	43 – 48	35	30,70
5.	49 – 54	41	35,96
6.	55 – 60	19	16,67
7.	61 – 66	3	2,63
8.	67 – 72	1	0,88
Jumlah		114	100

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

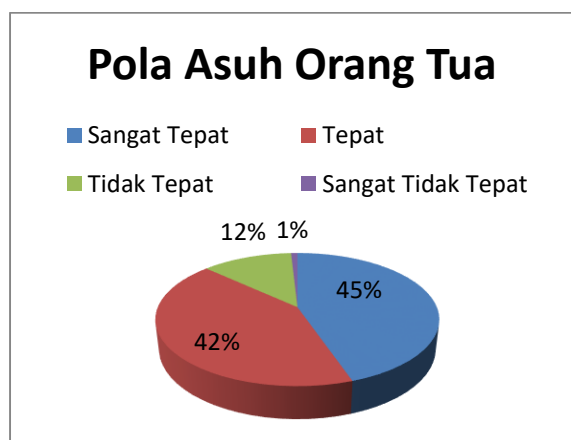
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Pola Asuh Orang Tua seperti yang disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua

No.	Skor	F	(%)	Kat
1.	$X \geq 51$	51	44,74	ST
2.	$42,5 \leq X < 51$	48	42,11	T
3.	$34 \leq X < 42,5$	14	12,28	TT
4.	$X < 34$	1	0,87	STT
Jumlah		114	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tepat sebesar 51 (44,74%), kategori baik sebesar 9 (12%), kategori kurang sebesar 40 (53,333%), dan kategori sangat kurang sebesar 6 (8%).

Kecenderungan variabel Pola Asuh Orang Tua dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua

Dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua termasuk dalam kategori Sangat Tepat sebesar 45%.

3) Kontinuitas Belajar

Berdasarkan analisis data variabel Kontinuitas Belajar dengan menggunakan

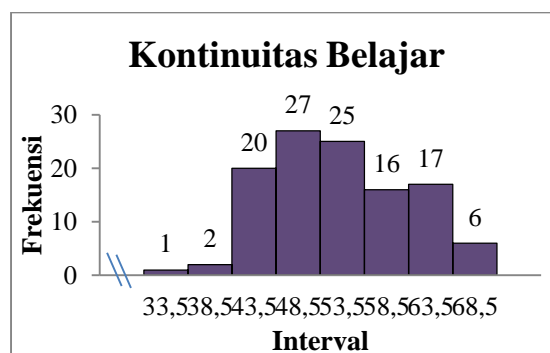
SPSS Statistics, maka dapat diperoleh skor tertinggi 72 dan skor terendah 34; dengan nilai *Mean* sebesar 55,75, *Median* sebesar 55, *Modus* sebesar 57 dan *Standar Deviasi* sebesar 7,995.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	34 – 38	1	0,9
2.	39 – 43	2	1,75
3.	44 – 48	20	17,54
4.	49 – 53	27	23,68
5.	54 – 58	25	21,93
6.	59 – 63	16	14,04
7.	64 – 68	17	14,91
8.	69 – 73	6	5,26
Jumlah		114	100

Sumber: Data Primer yang sudah diolah Berdasarkan tabel Distribusi

Frekuensi Kontinuitas Belajar dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kontinuitas Belajar

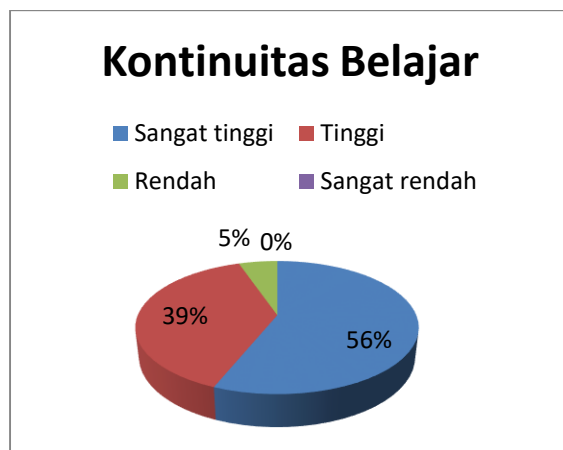
Selanjutnya, variabel Kontinuitas Belajar digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah (Djemari Mardapi, 2008: 123).

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Kontinuitas Belajar

No.	Skor	(F)	(%)	Kat
1.	$X \geq 54$	64	56,14	ST
2.	$45 \leq X < 54$	44	38,60	T
3.	$36 \leq X < 45$	6	5,26	R
4.	$X < 36$	-	-	SR
Jumlah		114	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 64 (56,14%), kategori tinggi sebesar 44 (38,60%), kategori rendah sebesar 6 (5,26%), dan kategori sangat rendah sebesar - (-). Dapat disimpulkan bahwa variabel Kontinuitas Belajar Siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi 56,14%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Kontinuitas Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* pada gambar 6.



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Kontinuitas Belajar Siswa
 Dapat disimpulkan bahwa variabel Kontinuitas Belajar termasuk dalam kategori Sangat Tinggi sebesar 56%.

b. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan normal atau tidak. Kriteria yang digunakan data dikatakan berdistribusi normal jika K_p lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 0,05 dan sebaliknya jika K_p lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	K_p	Ket.
X_1	$0,796 > 0,05$	Normal
X_2	$0,351 > 0,05$	Normal
Y	$0,107 > 0,05$	Normal

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai signifikansi pada output SPSS, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
X ₁ Y	0,359>0,05	Linear
X ₂ Y	0,275>0,05	Linear

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Hasil uji linieritas dengan bantuan program *SPSS Statistics* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk masing-masing variabel X₁ dan X₂ terhadap Y. Maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linear.

3) Uji Multikolinearitas

Jika pengaruh antar variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,600, maka terjadi multikolinearitas. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Var	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	-0,025	Tidak terjadi
X ₂	-0,025	1	multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena

interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Var	Nilai Sig	Keterangan
X ₁	0,724>0,05	Tidak terjadi
X ₂	0,163>0,05	Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena signifikansi yang diperoleh lebih besar dari pada 0,05.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Konstanta	X ₁
Koefisien	79,795	0,133
r _{x1y}		0,195
r ² _{x1y}		0,038
t _{hitung}		2,101
t _{tabel}		1,984
P		5%
Keterangan		Positif dan Signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

2) Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 12. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Konstanta	X ₂
Koefisien	62,353	0,194
r _{x2y}		0,354
r ² _{x2y}		0,125
t _{hitung}		4,006
t _{tabel}		1,984
P		5%
Keterangan		Positif dan Signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

3) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 13. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Konst	X ₁	X ₂
--------	-------	----------------	----------------

Koefisien	69,115	0,140	0,197
R _{y(1,2)}			0,408
R ² _{y(1,2)}			0,167
F _{hitung}			11,113
F _{tabel}			3,09
P			5%
Keterangan		Positif dan Signifikan	

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Ringkasan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Ringkasan Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	X ₁	11,70%	7,55%
2.	X ₂	88,30%	27,49%
	Total	100%	35,04%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui variabel Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 35,04%, sedangkan 64,96% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

a) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pola Asuh Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,195 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,038. Setelah dilakukannya uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,101 lebih besar dari pada t_{tabel} pada signifikansi 5% sebesar 1,984. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ike Marlina (2012) yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”.

2. Pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kontinuitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,354 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,125. Setelah dilakukannya uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,006 lebih

besar dari t_{tabel} pada signifikansi 5% sebesar 1,984. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kontinuitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2005: 173), menyatakan bahwa “keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak bergantung pada kontinuitas belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan”. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas Fahmi Afiati (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”.

3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua (X_1) dan Kontinuitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,408 dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,167. Setelah

dilakukannya uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 11,113 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,09. Besarnya sumbangan Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, besarnya sumbangan efektif sebesar 35,04% sedangkan 64,96% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Djaali (2013: 99) bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut harus berjalan beriringan dan berkesinambungan. Apabila salah satu faktor tersebut mengalami suatu gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lainnya, dan hasil yang dicapai kurang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 3,8% dan besarnya pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 12,5%. Kedua faktor tersebut juga harus selalu diperhatikan oleh orang tua dan siswa, agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua (X_1) dan Kontinuitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,408; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,167. Setelah dilakukannya uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 11,113 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,09. Besarnya pengaruh Pola Asuh Orang terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 3,8% dan pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 12,5%, sedangkan sumbangan efektif Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 35,04%.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 35,04%, dan masih terdapat sebesar 64,96% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Darwyan Syah, dkk. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ike Marlina. (2014). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono.(2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tyas Fahmi Afiati. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta